BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan tentang S.M.A.R.T pada RDC Telkom sebagai berikut :

1. Dengan adanya S.M.A.R.T pada RDC Telkom Pelaksanaan survei yang tadinya masih melibatkan pihak ketiga dalam pelaksanaanya, diharapkan berangsur-angsur dapat bekurang karena sudah ada sistem yang mendukung pelaksanaan survei secara independen.
2. Dengan adanya S.M.A.R.T pada RDC Telkom , pelaksanaan survey yang tadinya memiliki prosedur yang rumit, diharapkan menjadi semakin sederhana karena manajer bisa langsung membuat kuesioner sesuai dengan apa yang dia butuhkan secara cepat.
3. Dari hasil pengujian S.M.A.R.T, diketahui bahwa waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan respon dan mengolahnya menjadi data statistik menjadi lebih cepat.

6.2. Saran

Agar sistem yang diusulkan dapat digunakan dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka ada bebeerapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pihak organisasi yaitu :

1. Dari segi persentase ketepatan, diakui S.M.A.R.T belum bisa menjamin tingkat keakurasian survei. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk membuat pengaturan segmentasi penyebaran survei di dalam aplikasi.
2. Belum adanya dedicated mail server untuk memudahkan pengiriman survey melalui email ke partisipan khusus. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengcover hal tersebut
3. Dari segi tampilan, S.M.A.R.T sangat jauh dari cukup, karena ditujukan untuk mengejar performa. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar bisa menyeimbangkan antara performa dan tampilan yang menarik.
4. Teknis analisis regresi dan korelasi tidak diadopsi dalam perancangan sistem, kesimpulan ditarik sendiri oleh manajer. Diharapkan kedepannya bisa dibangun system yang mampu memberikan analisis regresi dan korelasi serta menyimpulkan hasil survey.
5. Keterbatasan keilmuan penulis dalam memanfaatkan framework smarty, terutama dalam penggunaan *temporal variable* (masalah pembacaan variable pada saat menggenerate layout) dan *cached post processing* (masalah pada *storing sessions*, menyebabkan *user sessions* yang tidak terkontrol).

Diharapkan kedepannya system bisa memanfaatkan kedua fitur tersebut, karena bila sukses memanfaatkan dua fitur tersebut, masalah seperti pendeteksian form kosong dan *multi access* dari responden bisa diatasi.

6. Program dirancang untuk melakukan pengaturan pada level layout dan template, bukan pada level soal. Terutama dalam penggunaan kembali soal yang telah ada. Hanya mendukung penggunaan kembali survey yang telah ada. Diharapkan perancangan system selanjutnya mampu melakukan pengaturan pada level layout maupun level soal, sehingga soal-soal yang telah dibuat bisa diatur serta digunakan kembali.

7. Sistem yang dirancang berbasis pada jaringan Intranet demi kegunaan system testing, sementara penyebaran survei terbatas pada lingkungan Research and Development Center PT. Telekomunikasi Indonesia. Kedepannya diharapkan akan bisa berjalan pada global network.